**LEMBAR PENGESAHAN**

**Fenomena *Minimalist Style* Di Kalangan *Fashion Blogger***

**Kota Bandung**

**Oleh :**

**Maharani Eka Putri**

**142050463**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Bandung, 15 September 2016**

**Menyetujui,**

**Pembimbing,**

**(Dr. Sutrisno, S.Sos., M.Si.)**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Dekan FISIP UNPAS**

**(Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si.) (M. Budiana, S.IP., M.Si.)**

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Pasundan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan oranglain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 15 September 2016

Yang membuat pernyataan,

**Maharani Eka Putri**

**142050463**

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul Fenomena *Minimalist Style* di Kalangan *Fashion Blogger* Kota Bandung bertujuan untuk mengetahui fenomena serta motif dibalik pemilihan *minimalist style* oleh para *fashion blogger* di Kota Bandung dengan menggunakan studi fenomenologi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif yang menekankan penciptaan makna, menjelaskan akna perilaku dengan menafsirkan apa yang orang lakukan. Melalui penelitian kualitatif, penulis dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang dialami oleh mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah *Fashion blogger* dengan *minimalist style*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan informan.

Studi yang digunakan adalah Studi fenomenologi dari Alfred Schutz yang menjelaskan bahwa tindakan seseorang didasari pada dua fase yaitu *in-order-to-motive* dan *because-motive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara sesama *fashion blogger* kota bandung memiliki keterkaitan secara tidak langsung karena memiliki prinsip yang sama yaitu tidak ingin terlibat dalam satu komunitas dan idola *fashion* yang hampir serupa.

Kesimpulan menjelaskan bahwa fenomena yang terjadi di kalangan *fashion blogger* didasarkan pada keinginan untuk menunjukkan aktualisasi diri dan interaksi sosial dengan sesama *blogger* di Kota Bandung. Hal itu ditambah dengan paparan media massa khususnya media sosial yang tanpa henti memberikan informasi terkait perkembangan tren fesyen terbaru.

Saran untuk selanjutnya para *fashion blogger* lebih mengoptimalkan media yang telah ada dan memperbanyak jejaring di dunia fashion agar aktualisasi diri yang diharapkan tercapai.

**ABSTRACT**

Thesis entitled The Phenomenon of Minimalist Style among Fashion Bloggers in Bandung aimed to know the phenomenon as well as the motives behind the selection of minimalist style by fashion bloggers in Bandung using phenomenology studies.

The methods used in this research was qualitative research with the study of phenomenology of Alfred Schutz. This research uses a subjective approach that emphasizes the creation of meaning, explain the meaning of behavior with interpreting what people do. Through qualitative research, authors can identify the subject and feel what is experienced by them. The subject in this study is the fashion blogger with a minimalist style. The technique of collecting data through observation and interviews with informants.

The study used is the study of phenomenology of Alfred Schutz explaining that one`s actions are based on two phases, namely in-order-to-motive and because-motive.

The results showed that among fellow fashion blogger bandung have indirect relation because it has the same principles as not wanting to get involved in a community and an almost similar fashion idol.

Conclusion explained that the phenomenon occurs among the fashion bloggers based on a desire to demonstrate the self-actualization and social interaction with a fellow blogger in Bandung. It was coupled with exposure to the mass media in particular the relentless social media provide information related to the latest fashion trends of development.

The fashion bloggers are advised to be able to optimize existing media and reproduce network in the world of fashion. The self-actualization will be achieved as expected.

**RINGKESAN**

Skripsi anu dijudulan *Fenomena Minimalist Style* di Golongan *Fashion Blogger* Dayeuh Bandung boga tujuan kanggo terang fenomena sarta motif dibalik pemilihan minimalist style ku para *fashion blogger* di Dayeuh Bandung kalawan ngagunakeun studi fenomenologi.

Padika anu dipake dina panalungtikan ieu teh panalungtikan kualitatif kalawan studi fenomenologi Alfred Schutz. Panalungtikan ieu ngagunakeun pendekatan subjektif anu menekankeun panyiptaan hartos, ngeceskeun akna laku-lampah kalawan menafsirkeun naon anu jalmi pigawe. Ngaliwatan panalungtikan kualitatif, nu nulis tiasa mikawanoh jejer sarta ngarasakeun naon anu dialaman ku maranehanana. Jejer dina panalungtikan ieu teh *fashion blogger* kalawan *minimalist style*. Teknik pengumpulan data ngaliwatan observasi sarta wawancara kalawan informan.

Studi anu dipake nyaeta Studi Fenomenologi ti Alfred Schutz anu ngeceskeun yen tindakan hiji jalma dumasar dina dua fase yaktos *in-order-to-motive* sarta *because-motive.*

Kenging panalungtikan nembongkeun yen antawis sasama *fashion blogger* Dayeuh Bandung ngabogaan keterkaitan sacara henteu langsung margi ngabogaan keterkaitan sacara henteu langsung margi ngabogaan prinsip anu sami yaktos henteu hoyong kalibet dina hiji komunitas sarta idola *fashion* anu ampir sarupa.

Kacindekan ngeceskeun yen fenomena anu lumangsung di golongan *fashion blogger* didasarkeun dina kahayang kanggo nembongkeun aktualisasi diri sarta interaksi sosial kalawan sasama *blogger* di Dayeuh Bandung. Perkawis eta ditambih kalawan paparan media massa hususna media sosial anu tanpa liren mikeun informasi patali hal mekar tren fesyen panganyarna.

Bongbolongan kanggo selanjutnya para *fashion blogger* langkung mengoptimalkeun media anu atos aya sarta ngalobaan jejaring di dunya *fashion* supados aktualisasi diri anu dipambrih kahontal.

**KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan. Skripsi berisi maksud dan tujuan penulis untuk mengetahui Fenomena pemilihan *minimalist style* yang dilakukan oleh para *fashion blogger* kota Bandung.

Di dalam pengerjaan skripsi ini, penulis mengambil judul Fenomena *Minimalis Style* Di Kalangan *Fashion Blogger* Kota Bandung menggunakan Studi Fenomenologi Alfred Schutz. Selama menjalani proses panjang dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang lebih berarti dari bimbingan, doa, dan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Karena itu dengan segala rasa ikhlas dan kerendahan hati, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi yang sangat bermakna kepada penulis, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno, S,Sos., M.Si., yang telah menjadi dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang amat besar kepada beliau karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan yang telah memudahkan penulis dalam segala urusan akademik.
3. Bapak M. Budiana, SIP, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Pasundan yang telah membantu penulis dalam memudahkan segala urusan akademik.
4. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan pada umumnya yang telah memberi bekal ilmu dan mendidik.
5. Seluruh Staf Bagian Mahasiswa yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa perkuliahan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu serta adik-adik tersayang yang selalu tanpa henti memberikan motivasi dan berdoa supaya penulis segera menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh *fashion blogger* diantaranya Indah Rosniawati, Dyandra Agnidar, Cassandra, Kiko yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan banyak data dan fakta.
8. Dewita dan Shafira, teman seperjuangan selama kuliah. Terima kasih selalu menyemangati dalam berbagai hal terutama dalam penyelesaian skripsi.
9. Putri Yulia, senior terbaik di kampus maupun kantor yang tanpa lelah selalu mengingatkan untuk terus melihat kedepan, maju.
10. Indri, teman yang selalu ada dan selalu mendukung apapun yang dikerjakan.

Penyusunan skripsi ini telah peneliti lakukan dengan berbagai usaha semaksimal mungkin, segala kekurangan di dalamnya semoga dapat diterima.

Peneliti mengharapkan masukan dan tambahan dari pembaca yang dapat membangun dan menambah wawasan pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang – orang yang memerlukannya di masa mendatang, amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 15 September 2016

Maharani Eka Putri